

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah suatu aspek yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi. Kesadaran akan hal itu, Manajer sumber daya manusia harus dapat menyediakan suatu angkatan kerja yang efektif bagi organisasi sekaligus memberi perhatian besar terhadap harapan dan kebutuhan tenaga kerja yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan bahwa selain sebagai alat bagi tercapainya tujuan organisasi, karyawan merupakan manusia dengan hak dan keinginan yang tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, berkaitan dengan tuntutan organisasi untuk selalu berkembang, karyawan merupakan suatu faktor dalam organisasi yang perkembangan dan peningkatan kualitasnya harus dirancang secara teliti dan seksama.

Menurut Mangkunegara (2000;67), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Tenaga penjualan dikatakan memiliki kinerja yang baik bila dapat menjual produk dalam jumlah yang banyak, dapat menjual produk dengan nilai rupiah yang tinggi, mampu meningkatkan jumlah pelanggan dan mampu mengurangi kesalahan yang terjadi sehingga mampu mengatasi komplain pelanggan.

Salah satu program untuk sumber daya - manusia yang berkualitas adalah program pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Program ini dinilai cukup baik karena perusahaan dapat meningkatkan kemampuan karyawan yang dimiliki perusahaan sehingga dengan bekal keterampilan yang diperoleh selama pelatihan para karyawan tersebut dapat membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan serta mampu mendukung daya saing perusahaan secara berkesinambungan. Adapun dalam melaksanakan program pelatihan kerja ini diperlukan suatu perusahaan yang baik, sistematis, dan terarah. Sehingga hasil dari program ini dapat memberi masukan yang positif bagi perusahaan. Selain itu karena biaya untuk melakukan program ini cukup besar maka program pendidikan dan pelatihan harus berhasil. Pelatihan merupakan hal yang mutlak harus dilakukan oleh perusahaan agar kemampuan karyawan terhadap suatu pekerjaan tidak jalan ditempat dan diharapkan dengan pelatihan yang rutin dilakukan oleh perusahaan maka kemampuan karyawan meningkat, dan hal ini tentunya akan menambah wawasan para karyawan dan menimbulkan inisiatif-inisiatif yang baru demi tercapainya tujuan suatu instansi.

Selain pelatihan, pengawasan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan karena melalui pengawasan bisa dipantau berbagai hal yang dapat merugikan organisasi, seperti kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan, kekurangan dan kelemahan pelaksanaan kerja, serta kendala yang akan dialami. Pada dasarnya pengawasan berarti pengamatan dan pengukuran terhadap suatu kegiatan dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan sasaran atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin

kegiatan agar sesuai dengan rencana, strategi keputusan dan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

PT. Matahari Department Store Citimall Baturaja adalah salah satu perusahaan ritel terkemuka yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan yang menyediakan perlengkapan fashion, aksesoris, kecantikan, hingga peralatan rumah tangga dengan harga yang terjangkau.

Berdasarkan prariset yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa fenomena-fenomena pada PT. Matahari Department Store Citimall Baturaja yaitu belum optimalnya kinerja dari karyawan yang ditandai dengan masih adanya hasil pekerjaan yang belum sesuai dengan keinginan perusahaan, terlihat dari kinerja pramuniaga yang masih rendah, yakni adanya pramuniaga yang bergerombol dan mengobrol berlama-lama di area kerja, acuh tak acuh kepada pelanggan, kurangnya menjaga kerapian area penjualan dan merchandise, serta masih kurangnya kemampuan komunikasi karyawan dalam melayani dan memberikan informasi kepada pelanggan. Kejadian-kejadian tersebut terjadi karena disebabkan oleh masih minimnya pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan serta minimnya kesadaran dari karyawan dalam memahami serta menerapkan hasil dari pelatihan yang pernah mereka dapatkan, selain pelatihan adanya faktor pengawasan yang masih dinilai kurang dari para pengawas sehingga masih adanya karyawan yang melakukan pekerjaannya tidak sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya ada peningkatan dalam pengawasan dan pelatihan yang diberikan oleh pimpinan kepada karyawannya agar dapat menghasilkan kinerja karyawan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENGAWASAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus: Pramuniaga PT. Matahari Department Store Citimall Baturaja)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, terlihat bahwa pelatihan dan pengawasan adalah masalah utama yang mempengaruhi kinerja karyawan. Maka, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut: “apakah ada pengaruh Pengawasan (X1) dan pelatihan (X2) terhadap kinerja Karyawan (Y) pada PT. Matahari Department Store Citimall Baturaja, baik secara parsial maupun simultan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengawasan dan pelatihan terhadap kinerja Karyawan pada PT. Matahari Department Store Citimall Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini muncul dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, sehingga memungkinkan penelitian ini menjadi suatu acuan dan pemecahan masalah dari penelitian.

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh pengawasan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Department Store Citimall Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama ini, serta menjadi pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh pengawasan dan Pelatihan terhadap kinerja karyawan dan dapat memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen di Universitas Baturaja.

2) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja yang ingin melakukan penelitian sejenis.

3) Bagi PT. Matahari Department Store Citimall Baturaja

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai seberapa pentingnya pengaruh pengawasan dan Pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Department Store Citimall Baturaja.

